

**Hadi Nugraha**  
**13210076**  
**Manajemen Ekonomi**  
**2013**



**Probabilitas Financial Distress Emiten Telekomunikasi  
Di Bursa Efek Indonesia**

Analisis financial distress sangat membantu dalam pengambilan keputusan untuk melihat kemampuan perusahaan melaksanakan konsistensi kelangsungan usahanya. Faktor-faktor yang mempengaruhi Financial Distress pun beragam baik itu berkenaan dengan Global Financial Crisis, biaya produksi yang meningkat karena iklim ekonomi sedang tidak baik maupun kebijakan pemerintah yang dapat menyebabkan terjadinya de-listing beberapa perusahaan publik di Bursa Efek Indonesia (IDX) karena kesulitan keuangan. Fenomena lain dari financial distress adalah banyaknya perusahaan yang cenderung mengalami kesulitan likuiditas, ditunjukkan dengan meningkatnya jumlah perusahaan yang tidak dapat memenuhi kewajibannya kepada perbankan.

## Rumusan

- Rasio keuangan yang menjadi prediktor manakah yang terbaik untuk menjelaskan mengenai Financial Distress suatu kelompok Emiten berdasarkan indikator klasifikasinya ?

## Batasan

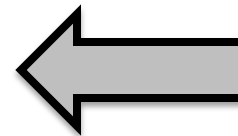
- Penelitian ini dibatasi hanya pada data laporan keuangan emiten telekomunikasi yang terdapat di Bursa Efek Indonesia. Dan perhitungannya dibatasi dengan laporan keuangan tahun 2007-2011.

## Tujuan

- Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui rasio keuangan apa saja yang mempunyai pengaruh yang signifikan untuk memprediksi keadaan Financial Distress pada emiten telekomunikasi di Bursa Efek Indonesia.

- Uji Multikolinearitas

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	X <sub>1</sub>	.181	5.511
	X <sub>2</sub>	.796	1.256
	X <sub>3</sub>	.183	9.989
	X <sub>4</sub>	.172	8.867
	X <sub>5</sub>	.224	4.460
	X <sub>6</sub>	.204	4.910
	X <sub>7</sub>	.191	7.960
	X <sub>8</sub>	.740	1.351
	X <sub>9</sub>	.276	6.087
	X <sub>10</sub>	.183	5.465
	X <sub>11</sub>	.525	1.906
	X <sub>12</sub>	.810	1.234
	X <sub>13</sub>	.790	1.267



**Tidak ada** gejala multikolinearitas, karena nilai *Tolerance* > 0.10 dan nilai *VIF* < 10

- **Uji Autokorelasi**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.963 <sup>a</sup>	.927	.894	.18763	1.600



Dari hasil DW yang didapat pada tabel menunjukkan bahwa diketahui nilai 1,600 menunjukkan tidak ada autokorelasi sehingga tidak ada penyimpangan asumsi klasik autokorelasi.

- Analisis Regresi Berganda

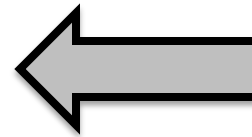
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	.061	.131		.467	.644
ROA	-.206	.478	-.051	-.432	.669
ROE	-.053	.004	-.843	-14.989	.000
OPM	-.152	.227	-.116	-.668	.510
NPM	.199	.196	.190	1.017	.318
EBITTA	-.131	.413	-.034	-.317	.753
NPTA	.308	.392	.087	.788	.438
TATL	.097	.096	.168	1.012	.320
CATA	-.331	.176	-.110	-1.884	.070
TETA	.139	.108	.234	1.288	.208
NPTL	-.868	.350	-.290	-2.477	.019
EPS	.003	.004	.047	.677	.504
PBV	-.024	.849	-.002	-.029	.977
PER	.170	.030	.322	5.698	.000

Dengan melihat pada tabel diatas, didapat persamaan regresinya adalah :

- $Y = 0,061 - 0,206 X_1 - 0,053 X_2 - 0,152 X_3 + 0,199 X_4 - 0,131 X_5 + 0,308 X_6 + 0,097 X_7 - 0,331 X_8 + 0,139 X_9 - 0,868 X_{10} + 0,003 X_{11} - 0,024 X_{12} + 0,170 X_{13}$

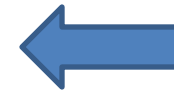
- **Analisis Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**

Model	Adjusted R Square
1	.927



Presentase sumbangan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen adalah sebesar **92.7%** dan **7.3%** sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	X <sub>1</sub>	.181	5.511
	X <sub>2</sub>	.796	1.256
	X <sub>3</sub>	.183	9.989
	X <sub>4</sub>	.172	8.867
	X <sub>5</sub>	.224	4.460
	X <sub>6</sub>	.204	4.910
	X <sub>7</sub>	.191	7.960
	X <sub>8</sub>	.740	1.351
	X <sub>9</sub>	.276	6.087
	X <sub>10</sub>	.183	5.465
	X <sub>11</sub>	.525	1.906
	X <sub>12</sub>	.810	1.234
	X <sub>13</sub>	.790	1.267



## Uji T (parsial)

### Hipotesis

$H_0$ : Tidak adanya pengaruh secara parsial dari variabel bebas terhadap variabel terikatnya.

$H_a$ : Adanya pengaruh secara parsial dari variabel bebas terhadap variabel terikatnya.



## PARSIAL

1. **Roa** memiliki sig.  $t$   $0,669 > 0,05$  maka roa secara statistik **tidak berpengaruh secara signifikan terhadap financial distress** .
2. **Roe** memiliki  $t$ -hitung  $(-0,725) < t$ -tabel  $(0,235)$  , maka harga secara statistik **tidak berpengaruh secara parsial** terhadap Minat konsumen Warung Salsabilah Kelapa Dua Depok
3. **Tempat** memiliki  $t$ -hitung  $(2,274) > t$ -tabel  $(0,235)$  , maka promosi secara statistik **berpengaruh secara parsial** terhadap Minat konsumen Warung Salsabilah Kelapa Dua Depok
4. **Tempat** memiliki  $t$ -hitung  $(3,470) > t$ -tabel  $(0,235)$  maka tempat secara statistik **berpengaruh secara parsial** terhadap Minat konsumen Warung Salsabilah Kelapa Dua Depok

Secara keseluruhan melalui hasil analisis, rasio yang terpilih atau muncul sebagai variabel yang signifikan adalah TETA dan ROE. Namun mempunyai hubungan yang berbeda tergantung variabel dependen yang dipakai dalam beberapa model variabel dependen. Apabila berada pada variabel dependen DER mempunyai hubungan yang positif yang menandakan semakin tinggi nilai signifikannya maka semakin tinggi probabilitas perusahaan dikategorikan sebagai perusahaan non-distress.